

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Pembuatan Posyandu Latsitarda Nusantara ke-XLIV/202 Pada Masyarakat Pinggir Sungai Mahakam Balikpapan**

Adam Mardamsyah <sup>1</sup>, Hondor Saragih <sup>2</sup>, Arif Rachman <sup>3</sup>, Rahmat Pannyiwi <sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Sains dan Teknologi, Universitas Pertahanan RI

<sup>3,4</sup> Program Studi Kedokteran, Universitas Pertahanan RI

#### **ABSTRACT**

Posyandu is a form of community-based health effort. Therefore, to provide excellent Posyandu health services for mothers, children and the community, various facilities, infrastructure and adequate environmental sanitation are very necessary. Therefore, the Dansatgas of the Indonesian Defense University, Colonel Inf, Adam Mardamsyah, M.Han in the implementation of the XLIV/202nd Latsitarda Nusantara activities has called for the creation of posyandu for health services for the community in carrying out Clean and Healthy Living Behavior so that they get health services, especially for households that have toddlers, breastfeeding mothers and pregnant women and play an active role in health activities. The aim of this PkM activity is to establish posyandu services in an effort to improve public health and increase community participation in the health sector, especially communities who live around the Mahakam river. The method for implementing this Community Service Program is the creation of a posyandu which was carried out by the Indonesian Defense University Task Force together with the Yonsatlak-2/Hiu Team in an effort to develop the use of posyandu land. The result of the activity was the formation of the XLIV/202nd Posyandu Latsitarda Nusantara for the community to provide health services in their environment. The conclusion of this activity is the formation of the Latsitarda Nusantara posyandu service, which is one of the community's efforts to obtain health services, especially households with toddlers, breastfeeding mothers and pregnant women. So that it has an impact on efforts to improve public health and increase community participation in the health sector in implementing clean and healthy living behavior.

**Keywords:** Posyandu, Latsitarda Nusantara, Mahakam Riverbank Community, Balikpapan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### ABSTRAK

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat. Oleh karena itu untuk memberikan pelayanan kesehatan Posyandu yang prima bagi ibu, anak serta masyarakat maka sangat diperlukan berbagai sarana, prasarana maupun sanitasi lingkungan yang memadai. Maka dari itu Dansatgas Unhan RI, Kolonel Inf, Adam Mardamsyah, M.Han dalam pelaksanaan kegiatan Latsitarda Nusantara ke-XLIV/202 telah menghimbau pembuatan posyandu untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat dalam melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga mendapatkan pelayanan kesehatan khususnya rumah tangga yang memiliki balita, ibu menyusui dan ibu hamil dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan. Tujuan kegiatan PkM ini adalah pembentukan pelayanan posyandu dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat dan peningkatan peran serta masyarakat bidang kesehatan khususnya masyarakat yang berdomisili di sekitar sungai Mahakam. Metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah pembuatan posyandu yang dilaksanakan Dansatgas Universitas Pertahanan RI bersama TIM Yonsatlak-2/Hiu dalam upaya pengembangan pemanfaatan lahan posyandu. Hasil kegiatannya adalah terbentuknya Posyandu Latsitarda Nusantara ke-XLIV/202 bagi masyarakat dalam pelayanan pelayanan kesehatan di lingkungannya. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah terbentuknya pelayanan posyandu Latsitarda Nusantara yang merupakan salah satu upaya masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan khususnya rumah tangga yang memiliki balita, ibu menyusui dan ibu hamil. Sehingga dampak dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat dan peningkatan peran serta masyarakat di bidang kesehatan dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata Kunci:** Posyandu, Latsitarda Nusantara, Masyarakat Pinggir Sungai Mahakam, Balikpapan

Korespondensi : Adam Mardamsyah  
Email : [rahmatpannywi79@gmail.com](mailto:rahmatpannywi79@gmail.com)

# ***Sahabat Sosial***

## ***Jurnal Pengabdian Masyarakat***

### **I. PENDAHULUAN**

Pengembangan pelayanan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar setiap anggota masyarakat. Menurut UUD 1945 pasal 28 ayat(1) dan Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa setiap warga negara berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan terutama kesehatan anak balita. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa pemerintah wajib memenuhi hak-hak anak, yaitu tentang kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangannya serta perlindungan demi kepentingan terbaik anak. Seluruh komponen bangsa (pemerintah, legislatif, swasta dan masyarakat) bertanggung jawab menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang komprehensif agar setiap masyarakat dapat melaksanakan hidup sehat.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang sudah menjadi milik masyarakat serta menyatu dalam kehidupan dan budaya masyarakat. Meskipun dalam satu dasa warsa terakhir ini terjadi perubahan tatanan pemerintahan di Indonesia, tetapi Posyandu masih tetap ada di tengah-tengah masyarakat kita. Keberadaan Posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Peran dan dukungan Pemerintah kepada Posyandu melalui Puskesmas sangat penting untuk memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan kesehatan di Posyandu (KEMENKES RI, 2011).

Di dalam posyandu terdapat beberapa kegiatan seperti kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi dan sosialisasi kesehatan. Oleh karena itu untuk memberikan pelayanan kesehatan posyandu yang prima bagi ibu dan anak serta masyarakat maka sangat diperlukan berbagai sarana, prasarana maupun sanitasi lingkungan yang memadai. (Annasia, dkk., 2016).

Upaya peningkatan pemahaman masyarakat tentang hidup sehat tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/ PER/XI/2011. Peraturan tersebut mengatur upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau

# ***Sahabat Sosial***

## ***Jurnal Pengabdian Masyarakat***

disingkat PHBS. Upaya tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu secara mandiri ikut aktif dalam meningkatkan status kesehatannya.

Kader posyandu adalah sebagian masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu atau komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu secara sukarela, mau untuk diberikan pendidikan dan pelatihan untuk ikut andil pada masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan kegiatan posyandu (KEMENKES RI, 2012).

Peran kader posyandu diantaranya adalah pemberi solusi, pendorong proses perubahan pada masyarakat menjadi lebih baik dan sebagai penghubung atau linker (Djuhaeni, dkk., 2010 ; Miskin, dkk., 2016) dan jika kader posyandu aktif maka kegiatan posyandu menjadi aktif pula (Akbar, dkk., 2016; Suhat&Hasnah, 2014) peran kader dalam penyelenggaraan posyandu yang lain adalah sebagai pemberi informasi terutama informasi kesehatan dan sebagai penggerak masyarakat untuk melakukan kunjungan ke posyandu sehingga dapat tercapainya kesuksesan posyandu (Sholihah & Kusumadewi., 2015).

Program revitalisasi Posyandu di daerah sungai Mahakam Balikpapan sudah mendesak dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan, pemenuhan kebutuhan kesehatan dasar dan peningkatan status gizi masyarakat. Revitalisasi posyandu ini dititikberatkan pada strategi pendekatan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang didasarkan atas nilai-nilai tradisi gotong royong dalam kehidupan masyarakat menuju kemandirian dan keswadayaan masyarakat.

## **II. METODE**

1. Metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah pembuatan posyandu yang dilaksanakan Dosen, Dansatgas Universitas Pertahanan RI bersama TIM Yonsatlak-2/Hiu bersama Kadet (mahasiswa) Universitas Pertahanan RI dalam upaya pengembangan pemanfaatan lahan posyandu masyarakat daerah pinggir sungai Mahakam Balikpapan. Bentuk pemberdayaan masyarakat tersebut adalah peningkatan peran serta masyarakat khususnya kader kesehatan dalam pelayanan Posyandu.
2. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi adalah

# ***Sahabat Sosial***

## ***Jurnal Pengabdian Masyarakat***

dengan cara pendekatan partisipatif aktif secara berkelanjutan antara tim PkM Dosen, Dansatgas Universitas Pertahanan RI bersama TIM Yonsatlak-2/Hiu bersama Kadet (mahasiswa) Universitas Pertahanan RI dengan mitra. Pendekatan yang partisipatif lebih ditujukan agar seluruh anggota kelompok mitra dapat berpartisipasi secara aktif pada semua kegiatan, selain itu pendekatan dengan jalur diskusi lebih diutamakan sehingga mitra benar-benar memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang akan dilaksanakan.

3. Metode ini mencakup dihasilkannya pengetahuan baru dalam rangka pemecahan masalah atau perbaikan terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan praktis. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu penyadaran masyarakat yang berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi, selanjutnya didorong untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang lebih efektif melalui pendekatan partisipatif.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan PKM dengan mitra kader Posyandu Latsitarda Nusantara ke-XLIV/202 diperoleh manfaat antara lain: Terbentuknya posyandu dalam peningkatan fasilitas sarana dan prasarana dan sanitasi pelayanan Posyandu Latsitarda Nusantara ke-XLIV/202. Kegiatan dari PKM ini adalah dengan melaksanakan pembersihan posyandu sehingga penampakan awal posyandu yang terlihat sudah mengalami perubahan, tampak bersih dan rapi. PKM ini juga melakukan beberapa peningkatan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, bayi dan balita di Posyandu Latsitarda Nusantara ke-XLIV/202.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat



#### IV. KESIMPULAN

Terbentuknya pelayanan posyandu Latsitarda Nusantara ke-XLIV/202 Kampung pesisir merupakan salah satu upaya masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Masyarakat yang mendapatkan manfaat dari keberadaan posyandu Latsitarda Nusantara ke-XLIV/202 khususnya adalah rumah tangga yang memiliki bayi dan balita, ibu menyusui dan ibu hamil. Umumnya adalah masyarakat setempat yang memerlukan pelayanan penyakit tidak menular. Hal ini akan membawa dampak yang signifikan dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat dan peningkatan peran serta masyarakat bidang kesehatan. Sehingga memungkinkan masyarakat tersebut dapat melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Rektor Universitas Pertahanan RI, atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan kepada TIM PkM untuk dapat melaksanakan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Pemerintah setempat serta para tokoh masyarakat atas kesempatan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Agustang, A., Bastiana, B., & May Putra Agustang, A. D. (2022). Pkm Sosialisasi Metode Project Based Learning (PJBL) berorientasi kearifan Lokal. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.14>
2. Arikunto S. Prof, Dr. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. edisi revisi pertama. Jakarta. Rineka Cipta.
3. Akbar, M. A., Kandarina, B. I. & Alit Gunawan, I. M. (2016). Studi Ketidakaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paramasan, Banjar, Kalimantan Selatan. J. Gizi dan Diet. Indones. (Indonesian J. Nutr. Diet. doi:10.21927/ijnd.2015.3(1).60-67
4. Adriani,L, 2009, Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Dengan Menggunakan Program Komputer, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatra Barat.
5. Aswadi, Sukfitriyanti dkk. 2018. *Perilaku Ibu Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar*, Jakarta. Salemba Medika.
6. Azis Alimul. 2003. *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*, Volume 10 nomor 1. Al-Sihah: Public Health Science Journal. Makassar.
7. Azwar S. 1988. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Jogjakarta. Liberty.
8. Darmawan, 2015. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi PerilakuKunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat*, Jurnal Dunia Kesehatan, Volume 5 nomor 2. Stikes Bina Usada Bali.
9. Departemen Kesehatan RI. 2004. Sistem Kesehatan Nasional.
10. Djuhaeni, H., Gondodiputro, S. & Suparman, R. (2010). Motivasi Kader Meningkatkan Keberhasilan Kegiatan Posyandu. Maj. Kedokt. Bandung.
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Garut. 2015. *Pembangunan Kesehatan Kabupaten Garut tahun 2010-2014*.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

12. Djunaedi, D., Pannyiwi, R., Rasyid, D., Yulis, D. M., & Marpaung, S. H. (2023). Bedah Rumah Untuk Kesejahteraan Dan Kesehatan Masyarakat Tidak Mampu Di Gowa Kota Makassar. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.179>
13. Hairunida, Elida, 2012. Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Kunjungan ke Posyandu Pada Ibu Balita di Wilayah Kerja uskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2012, Depok, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
14. Iqbal, M., Basuno, E., & Budhi, G. S. (2016). Esensi Dan Urgensi Kaji Tindak Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan Berbasis Sumberdaya Pertanian. Paper presented at the Forum Penelitian Agro Ekonomi.
15. Jenita Doli, 2016. Metodologi Penelitian Keperawatan, Yogyakarta, Pustaka Baru Pers.
16. Ketut Swarjana, 2014. Keperawatan Kesehatan Komunitas, Yogyakarta, Andi Offset.
17. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2010-2014.
18. KEMENKES RI. (2011). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Depkes RI
19. KEMENKES RI,. 2012, Ayo ke Posyandu Setiap Bulan. Kementerian Kesehatan Ri Pusat Promosi Kesehatan.
20. Manuntungi, A. E. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional (Aspek Kesadaran Diri) Dengan Tingkat Nyeri Pada Persalinan Kala I Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangas Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 204. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.277>
21. MS, D. S., Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>
22. Miskin, S., Rompas, S. & ISmanto, A. Y. (2016). Hubungan pengetahuan ibu dan peran kader dengan kunjungan balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pineleng. *E-journal Keperawatan*.
23. Notoatmodjo Soekidjo. Prof, Dr. 1983. Metodologi Pendidikan dan Pengajaran, Jakarta. Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat.
24. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
25. Nursalam. 2001. Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan, Jakarta. CV Sagung Seto.
26. Pribadi, S., Thohir, A., & Hakim, A. (2023). Rasulullah SAW Sebagai Kepala Rumah Tangga. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 38–54.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

<https://doi.org/10.59585/jimad.v1i1.158>

27. Posi, S. H., & Muhammad, I. (2023). Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Sembilan Bahan Pokok Di Kecamatan Tobelo. JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(2), 67–71. <https://doi.org/10.59585/jimad.v1i2.189>
28. Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., Malaha, N., Arfah, A., & Adam, A. (2022). PKM Bersahabat Dengan Covid-19. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 14–17. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.8>
29. Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
30. Sarvasti (2012), Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah Penyebab Utama Kematian Di Dunia, RSUD Husada Utama Surabaya.
31. Sholihah, N., & Kusumadewi, S. (2015). Sistem Informasi Posyandu Kesehatan Ibu dan Anak. Prosiding SNATIF, 207-214.
32. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
33. Sugama, Y. (2015). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Anak Pada Kelurahan Sawah Baru Ciputat Berbasis Intranet.
34. Suhat & Hasanah, R. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu (Studi Kasus di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang). J. Kesehat. Masy.